

**REPRESENTASI KEMISKINAN DALAM NOVEL  
*LASKAR PELANGI* KARYA ANDREA HIRATA DAN  
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Eka Putri**

**NIM: 06021181621001**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**REPRESENTASI KEMISKINAN DALAM NOVEL  
LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA DAN  
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Eka Putri**

**NIM 06021181621001**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Mengesahkan:**

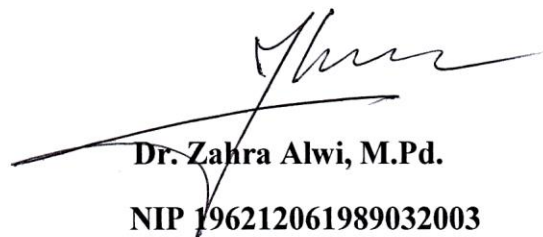
**Pembimbing I**



**Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M.**

**NIP 195610011984032001**

**Pembimbing II**

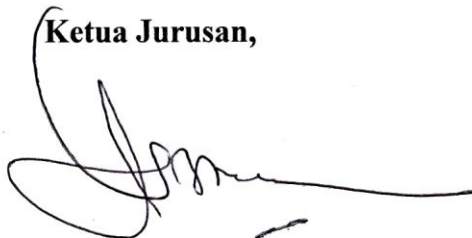


**Dr. Zahra Alwi, M.Pd.**

**NIP 196212061989032003**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**

**NIP 196910221994031001**

**Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**

**NIP 196902151994032002**

**REPRESENTASI KEMISKINAN DALAM NOVEL  
LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA DAN  
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

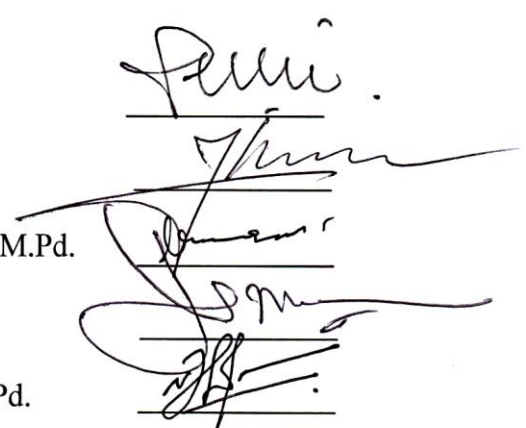
**Oleh  
Eka Putri  
NIM 06021181621001**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Kamis  
Tanggal : 12 Maret 2020

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M.
2. Sekretaris : Dr. Zahra Alwi, M.Pd,
3. Anggota : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
5. Anggota : Drs. Nandang Heryana, DIP., M.Pd.



Indralaya, Maret 2020  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Putri

NIM : 06021181621001

Progran studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Representasi Kemiskinan dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2020  
Yang membuat pernyataan,



Eka Putri  
NIM 06021181621001

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Representasi Kemiskinan dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M., sebagai pembimbing I dan Dr. Zahra Alwi, M.Pd., sebagai pembimbing II atas segala bimbingan, ilmu, dan kesabaran yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Maret 2020

Penulis,

Eka Putri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengertian Sastra.....	8
2.2 Tinjauan Sosiologi Sastra Wellek dan Warren .....	8
2.3 Novel dalam Perspektif Sosiologi Sastra .....	12
2.4 Sastra dan Representasi Sosial .....	13
2.5 Konsep Representasi dan Representasi Kemiskinan.....	15
2.6 Konsep Kemiskinan .....	15
2.7 Kerangka Berpikir.....	19
2.8 Penelitian yang Relevan.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Metode Penelitian .....	24
3.2 Pendekatan Penelitian .....	24
3.3 Sumber Data.....	24

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	26
4.1.1 Sinopsis Novel <i>Laskar Pelangi</i> Karya Andrea Hirata.....	26
4.1.2 Analisis Representasi Kemiskinan dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i> Karya Andrea Hirata .....	28
4.1.2.1 Representasi Kemiskinan Materi .....	29
4.1.2.2 Representasi Kemiskinan Penghasilan.....	38
4.1.2.3 Representasi Kemiskinan Sosial .....	42
4.1.3 Model Representasi Novel <i>Laskar Pelangi</i> Karya Andrea Hirata .....	53
4.2 Pembahasan .....	55
4.2.1 Representasi Kemiskinan dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i> Karya Andrea Hirata.....	55
4.2.2 Model Representasi dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i> Karya Andrea Hirata.....	61
4.3 Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Sastra di SMA .....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
5.1 Simpulan .....	75
5.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1 .....	21
2. Tabel 2 .....	56
3. Tabel 3 .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi .....	80
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	81
3. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian.....	83
4. Kartu Perbaikan Proposal Penelitian .....	84
5. Bukti Perbaikan Proposal Penelitian.....	86
6. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian .....	87
7. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian .....	88
8. Kartu Perbaikan Makalah Hasil Penelitian .....	89
9. Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian .....	91
10. Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian.....	92
11. Persetujuan Ujian Skripsi.....	93
12. Kartu Perbaikan Skripsi .....	94
13. Bukti Perbaikan Skripsi .....	96
14. Kartu Bimbingan Skripsi .....	97
15. Dokumentasi.....	99
16. Data Mentah.....	101

**REPRESENTASI KEMISKINAN DALAM NOVEL *LASKAR PELANGI*  
KARYA ANDREA HIRATA DAN IMPLIKASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas representasi kemiskinan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, kemiskinan yang ditemukan meliputi kemiskinan materi, kemiskinan penghasilan, dan kemiskinan sosial. Pengklasifikasian representasi kemiskinan ini menggunakan teori dari Piven, Cloward, dan Swanson. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi kemiskinan dan model representasi yang terdapat di dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata serta mendeskripsikan implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pendekatan sosiologi sastra, dan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi. Representasi kemiskinan yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, yaitu (1) kemiskinan materi yang meliputi keterbatasan sandang, keterbatasan pangan, dan keterbatasan papan. (2) Kemiskinan penghasilan yang meliputi kekurangan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. (3) Kemiskinan sosial yang meliputi diskriminasi sosial, ketidakmampuan beradaptasi dan mengubah kehidupan menjadi lebih baik, dan keterbatasan pendidikan. Adapun model representasi yang digunakan dalam novel *Laskar Pelangi* ini adalah model aktif.

***Kata-kata kunci:*** *representasi, novel, implikasi pembelajaran sastra*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2020)

Nama : Eka Putri

NIM : 06021181621001

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M.

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

**THE REPRESENTATION OF POVERTY IN THE NOVEL  
LASKAR PELANGI BY ANDREA HIRATA AND THEIR IMPLICATIONS  
IN THE STUDY OF LITERATURE IN HIGH SCHOOL**

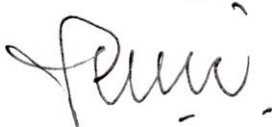
**ABSTRACT**

This study discussed the representation of poverty in Andrea Hirata's *Laskar Pelangi* novel, poverty found includes material poverty, income poverty, and social poverty. This classification of poverty representation used theories from Piven, Cloward, and Swanson. This study aimed to described the representation of poverty and the representation models contained in the novel *Laskar Pelangi* by Andrea Hirata and described the implications in the study of literature in high school. This research used descriptive qualitative method, literature sociology approach, and data collection techniques in the form of documentation techniques. Representation of poverty contained in the novel *Laskar Pelangi* by Andrea Hirata, namely (1) material poverty which includes limited clothing, limited food, and limited board. (2) Income poverty which includes lack of income to meet family needs. (3) Social poverty which includes social discrimination, inability to adapt and change lives for the better, and limited education. The representation model used in the *Laskar Pelangi* novel is an active model.

*Key words: representation, novel, implications of literary learning*

---

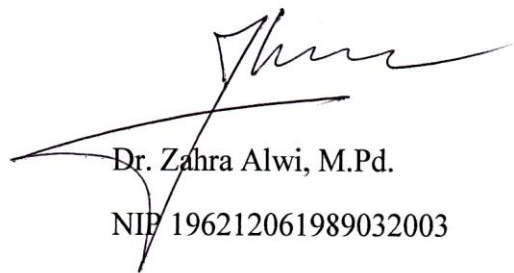
Pembimbing I



Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M.

NIP 195610011984032001

Pembimbing II



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 196212061989032003

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra sebagai hasil dari kreativitas manusia, pada dasarnya merupakan sebuah karya yang menarik untuk diteliti karena memberikan gambaran kehidupan manusia yang luas serta memberikan sesuatu yang bermakna. Kehadiran karya sastra di tengah-tengah masyarakat menggambarkan pengalaman yang mendalam atas berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Senada dengan hal tersebut, Emzir dan Rohman (2015, *p.* 254) menyatakan bahwa sastra merupakan salah satu objek kajian yang selalu menarik para peneliti karena karya sastra menggambarkan kehidupan manusia yang luas dan kompleks. Karya sastra merupakan cerminan kehidupan masyarakat dari zaman ke zaman. Selain itu juga, Febriyana, dkk. (2017, *p.* 20—21) mengemukakan bahwa karya sastra yang ditulis atau diciptakan oleh sastrawan bukan semata-mata ditulis sembarangan dan untuk dibaca sendiri, melainkan ada ide, gagasan, pengalaman, dan amanat yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Novel merupakan salah satu hasil karya sastra fiksi yang di dalamnya berisi gambaran-gambaran kehidupan manusia. Gambaran-gambaran tersebut meliputi permasalahan yang terjadi antara manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan masyarakat (sosial), dan manusia dengan Tuhan. Selain itu, karya sastra tidak akan bisa lepas dari unsur pengarang dan lingkungan terciptanya karya sastra. Artinya, antara pengarang dan lingkungan karya sastra memberikan perannya masing-masing. Karya sastra tidak dapat lepas dari latar belakang sosial budaya yang diangkatnya sehingga terjadilah gambaran sosial dalam waktu tertentu yang berhubungan dengan masalah sosial.

Salah satu hal yang diamati dalam karya sastra termasuk novel adalah permasalahan kehidupan sosial yang berkaitan dengan kemiskinan. Kemiskinan merupakan suatu hal yang fenomenal yang dialami oleh suatu negara. Indonesia adalah salah satu negara yang tengah bangkit dari keadaan ini dan berusaha untuk lepas dari kemiskinan. Selain itu, Pratama (2014, *p.* 211) mengatakan bahwa

kemiskinan sudah menjadi masalah yang sangat krusial di Indonesia, tidak hanya karena kecenderungannya yang semakin meningkat, namun juga ruang lingkupnya yang tidak hanya meliputi masalah ekonomi semata namun juga masalah sosial.

Penelitian dalam bidang kesusastraan yang mengangkat permasalahan representasi dalam sebuah karya sastra sudah banyak dilakukan. Namun, peneliti memilih untuk mengangkat permasalahan representasi kemiskinan. Peneliti memilih penelitian mengenai representasi kemiskinan karena memiliki beberapa alasan. Pertama, kemiskinan seringkali hanya dianggap permasalahan yang sepele, padahal sebenarnya kemiskinan sudah sepatutnya dituntaskan. Kedua, peneliti ingin membangun perspektif baru dalam memandang kemiskinan, biasanya kemiskinan hanya dipandang sebagai suatu kondisi yang merusak, padahal sebenarnya kemiskinan bisa menjadi pemacu semangat diri untuk menjadi manusia yang lebih baik. Ketiga, peneliti bertujuan untuk mengungkap kemiskinan yang masih membelenggu masyarakat Belitong, khususnya Belitong Timur. Salah satu penyebab terjadinya kemiskinan karena kurangnya kepedulian dari pemerintah dan masyarakat (Supratman, 2014, p. 132). Oleh karena itu, dengan adanya penelitian mengenai representasi kemiskinan ini, diharapkan mampu membuka pikiran peneliti dan pembaca bahwa masih banyak terdapat di sebagian daerah Indonesia yang mengalami kemiskinan dan membutuhkan perhatian. Jadi, hal inilah yang menjadi alasan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap representasi kemiskinan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

Kemiskinan yang terjadi mengakibatkan perbedaan kelas sosial di dalam masyarakat. Kemiskinan ini juga timbul akibat dari perekonomian yang senjang. Salah satu karya sastra yang mengangkat masalah sosial kemiskinan ini adalah novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata yang menampilkan potret kehidupan masyarakat yang terpencil di sebuah Provinsi Belitong. Gambaran perbedaan kelas sosial tersebut tergambar pada kutipan novel di bawah ini.

Pulau Belitong yang makmur seperti mengasingkan diri dari tanah Sumatra yang membujur dan di sana mengalir kebudayaan melayu tua. Pada abad ke-19, ketika korporasi secara sistematis mengeksploitasi timah, kebudayaan bersahajah itu mulai hidup dalam karakteristik sosiologi tertentu yang atribut-atributnya

mencerminkan perbedaan sangat mencolok seolah berdasarkan status berkasta-kasta. Kasta majemuk itu tersusun rapi mulai dari para petinggi PN Timah yang disebut “orang staf” atau *urang setap* dalam dialek lokal sampai pada para tukang pikul pipa di instalasi penambangan serta warga suku Sawang yang menjadi buruh-buruh *yuka* penjahit karung timah. Salah satu atribut diskriminasi itu adalah sekolah-sekolah PN (Hirata, 2005, p. 41).

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat jelas kesenjangan yang dialami masyarakat Belitong yang dibedakan dari kasta-kasta kelas sosial yang dilihat dari jenis pekerjaannya, yaitu pekerjaan sebagai petinggi PN timah sampai pada buruh-buruh penjahit karung timah. Belitong, dikenal dengan pulau yang makmur namun sebagian besar masyarakatnya mengalami permasalahan sosial, yaitu kemiskinan.

Selanjutnya, hal lain yang tergambar dari bentuk kemiskinan yang dialami oleh masyarakat Belitong ini dilihat dari lingkungan tempat tinggal masyarakat Belitong yang dilukiskan di dalam novel *Laskar Pelangi* dengan begitu rinci. Berikut kutipannya.

Hanya beberapa jengkal di luar lingkaran tembok tersaji pemandangan kontras seperti langit dan bumi. Berlebihan jika disebut daerah kumuh tapi tak keliru jika diumpamakan kota yang dilanda gerhana berkepanjangan sejak era revolusi industri. Di sana di luar tembok gedung hidup komunitas melayu Belitong (Hirata, 2005, p. 49—50).

Di luar tembok feodal tadi berdirilah rumah-rumah kami, beberapa sekolah negeri, dan satu sekolah kampung Muhammadiyah. Tak ada orang kaya di sana, yang ada hanya kerumunan toko miskin di pasar tradisional dan rumah-rumah panggung yang renta dalam berbagai ukuran (Hirata, 2005, p. 50).

Dari kedua kutipan tersebut, dapat dilihat gambaran keadaan lingkungan tempat tinggal masyarakat Belitong tidaklah sepadan dengan kekayaan hasil timah yang ada di daerah Belitong. Perumahan yang kumuh dan rumah-rumah yang renta menghiasi penataan lingkungan yang tidak terurus. Selain itu, berdasarkan kedua kutipan tersebut juga dapat dilihat adanya perbedaan kelas sosial yang begitu mencolok yang dapat dibedakan berdasarkan lingkungan tempat tinggal. Pertama, untuk lingkungan tempat tinggal yang berada di dalam lingkaran tembok feodal yang merupakan tempat tinggal para petinggi PN Timah. Kedua, rumah-rumah

yang berada di luar lingkaran tembok feodal yang merupakan tempat tinggal para buruh timah. Dalam hal ini, terlihat jelas kemiskinan yang dialami masyarakat Belitong di bidang sosial (lingkungan).

Adapun cara untuk memahami aspek sosial yang terdapat dalam karya sastra tentunya diperlukan sebuah pendekatan, yaitu pendekatan sosiologi sastra. Dalam hal ini, menimbulkan perspektif untuk membongkar hal-hal yang berkaitan dengan gejala-gejala sosial yang dihadapi oleh sebagian besar masyarakat. Pada dasarnya, sastrawan ingin mengungkapkan isi hati nuraninya mengenai permasalahan sosial di dalam masyarakat dan ingin mengemukakan fakta-fakta sosial yang selama ini masih tersembunyi. Pemilihan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata merupakan salah satu pilihan karya sastra yang dapat memberikan arti positif bagi perkembangan kehidupan masyarakat.

Ada beberapa alasan dipilihnya novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata karena memenuhi kriteria penelitian. Pertama, novel *Laskar Pelangi* sarat dengan penggambaran kemiskinan. Kedua, novel *Laskar Pelangi* masih jarang dilakukan pengkajian mengenai representasi kemiskinan, sehingga diharapkan mampu memberikan wawasan baru dalam bidang penelitian sastra. Ketiga, novel *Laskar Pelangi* menarik untuk diteliti karena menampilkan imajinasi pengarang mengenai permasalahan sosial yang berkaitan dengan kesenjangan sosial. Novel ini menampilkan kesenjangan antara si miskin dan si kaya baik dalam bidang ekonomi maupun di bidang pendidikan. Novel *Laskar Pelangi* yang berlatar di sebuah daerah Belitong, sebuah daerah yang kaya akan hasil timah, namun masyarakatnya masih berada dalam kemiskinan. Melihat fenomena tersebut, penulis memiliki motivasi tersendiri untuk meneliti novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dari segi sosialnya yang berupa kemiskinan.

Sebagai sebuah hasil karya sastra, novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata memiliki daya tarik tersendiri untuk dikaji sebagai objek penelitian. Novel setebal 529 halaman ini, menggambarkan kehidupan masyarakat miskin di desa. Orang-orang miskin yang selalu tersisihkan dari kehidupan yang membuat mereka tidak berharga di atas dunia. Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata terbit pada tahun 2005 oleh penerbit buku Bentang Pustaka.

Penulis novel *Laskar Pelangi*, Andrea Hirata merupakan sastrawan yang berasal dari Provinsi Bangka Belitung. Dalam novel *Laskar Pelangi*, Andrea Hirata menceritakan pengalamannya sendiri dan menuangkannya ke dalam sebuah karya sastra. Selain itu, novel *Laskar Pelangi* merupakan novel pertamanya yang telah diterjemahkan ke dalam 34 bahasa asing dan diterbitkan di lebih dari 130 negara. Novel *Laskar Pelangi* ini juga menghantarkannya mendapatkan berbagai penghargaan seperti *Khatulistiwa Literary Award* (KLA) pada tahun 2007, *Aisyiyah Award*, *Paramadina Award*, *Netpac Critics Award*, dan lain-lain.

Implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA yaitu di kelas XI Kurikulum 2013 revisi tahun 2017 dan XII Kurikulum 2013 revisi tahun 2018. Hasil penelitian ini dapat diterapkan di kelas XI semester ganjil pada Kompetensi Dasar (KD) 3.11 *menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca* dan di kelas XI semester genap pada Kompetensi Dasar (KD) 3.20 *menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca*. Dalam penelitian ini, siswa dapat memperoleh pesan berupa motivasi untuk terus belajar bagaimanapun kondisi yang terjadi, misalnya kemiskinan. Kemiskinan bukanlah menjadi penghalang untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selanjutnya, di kelas XII. Hasil penelitian ini dapat diterapkan di kelas XII semester ganjil pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 *menganalisis isi dan kebahasaan novel*. Pada Kompetensi Dasar (KD) terdapat dua indikator, (1) menganalisis isi novel berdasarkan unsur intrinsik dan ekstrinsiknya dan (2) menganalisis unsur kebahasaan novel. Penelitian ini akan mengkaji hal yang berkaitan dengan unsur ekstrinsiknya yang merujuk pada nilai sosial yang dikemukakan oleh penulis berupa masalah kemiskinan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Selain itu, di kelas XII semester genap pada Kompetensi Dasar (KD) 3.14 *mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (non fiksi) dan satu buku drama (fiksi)*. Siswa dapat memperoleh nilai kehidupan yang terdapat di dalam novel *Laskar Pelangi* berupa kemiskinan. Dengan hal ini, siswa dapat lebih prihatin terhadap kehidupan sekelompok orang yang masih merasakan kemiskinan.



Berdasarkan penjelasan di atas, hal inilah yang membuat peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan analisis dan penelitian lebih mendalam mengenai representasi kemiskinan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah representasi kemiskinan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata?
- 2) Bagaimanakah model representasi kemiskinan pada novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata?
- 3) Bagaimanakah implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) untuk mendeskripsikan representasi kemiskinan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata;
- 2) untuk mendeskripsikan model representasi kemiskinan pada novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata;
- 3) untuk mendeskripsikan implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA.

## **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

### **1) Manfaat Teoretis**

Dari segi teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- (1) mengungkapkan representasi kemiskinan yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata;

- (2) menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata;
- (3) meningkatkan dan mengembangkan apresiasi terhadap karya sastra;
- (4) menyumbang ilmu pengetahuan sastra, khususnya di bidang sosiologi sastra.

## 2) Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan hiburan dan informasi tentang pengkajian representasi kemiskinan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata;
- b. bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperdalam pengetahuan tentang sastra dan permasalahan sosial khususnya masalah kemiskinan;
- c. bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meneliti novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata atau novel lainnya dengan pendekatan sosiologi sastra atau dengan pendekatan dan metode yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, L. N. (2010). Kritik sosial dalam kumpulan sajak terkenal topeng Cirebon karya Ajip Rosidi: tinjauan sosiologi sastra. *Skripsi online*. <http://eprints.ums.ac.id/8455/1/A310060126.pdf>.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Jumlah penduduk miskin*. <http://www.bps.go.id>
- Emzir dan Saifur Rohman. (2015). *Teori dan pengajaran sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Febriyana, N., Zahra, A., dan Latifah, R. (2017). Kearifan lokal yang terkandung dalam novel Amelia karya Tere Liye. *Jurnal Logat FKIP Unsri*, 4(1): 20—28. <http://ejournal.fkip.unsri.ac.id/index.php/logat/article/view/30/30>
- Guslinda, Aranti. (2019). Perbandingan citra laki-laki dalam novel Bukan Rumahku karya Titis Basino dan novel Kartini karya Abidah El Khalieqy dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. *Skripsi*. Indralaya: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri.
- Hirata, Andrea. (2005). *Laskar pelangi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Indrawati. (2017). Kajian feminisme tokoh dalam novel kartini karya Abidah El Khalieqy. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Unisma*, 5(4): 1—15. <http://www.pbindoppsunisma.com//2017/10/Indrawati.pdf>
- Jacobus, Elvira Handayani, Paulus Kindangen, dan Een N. Walewangko. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumah tangga di Sulawesi Utara. *Jurnal pembangunan ekonomi dan keuangan daerah*, 19(7): 5. <file:///C:/Users/User/Downloads/19900-40326-1-SM.pdf>
- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima* [aps]. Jakarta: Kemendikbud.
- Mufti dan Hamdani. (2018). Representasi kritik sosial dalam komik strip Si Juki di instagram terhadap fenomena sosial yang terjadi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(3): 1—11. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/8360/3802>
- Muslimin. (2011). Modernisasi dalam novel Belenggu karya Armijn Pane “sebuah kajian sosiologi sastra”. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1): 126—145. <file:///C:/Users/User/Downloads/jurnal%20sastra%202.pdf>
- Nurjanna. (2018). Citra kemiskinan dalam novel ketika lampu berwarna merah karya Hamsad Rangkuti (suatu tinjauan sosiologi sastra). *Skripsi online*. <file:///C:/Users/User/Documents.pdf>
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ratnawati, Latifah dan Zahra A. (2016). Kolaborasi sosiologi sastra dan unsur kesejarahan: relevansi *life skills* dalam sastra lokal dengan *life skills* masyarakat Kecamatan Tanjung Batu. *Jurnal Logat FKIP Unsri*, 3(1): 50—62. <http://ejournal.fkip.unsri.ac.id/index.php/logat/article/view/39/39>
- Sugihastuti. (2011). *Teori apresiasi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharto, Edi. (2017). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suharto, Edi. (2013). *Kemiskinan dan perlindungan sosial di Indonesia*. Jakarta: Alfabeta.
- Suhendi, Didi. (2014). *Citra perempuan rasional dan emosional dalam layar terkembang karya Sutan Takdir Alisyahbana: analisis kritik sastra feminis*. *Jurnal FKIP Unsri*. <http://eprints.unsri.ac.id/3952/>
- Suhendi, Didi. (2011). Teori struktural fungsionalisme dalam disiplin sosial dan sastra. *Jurnal Lingua Bahasa dan Sastra FKIP Unsrii*. <https://scholar.google.co.id/citation>
- Supratman, M. T. (2014). Kemiskinan dalam novel Indonesia. *Jurnal Kependidikan Interaksi*, 9(2): 130—132. <file:///C:/Users/User/Downloads/kemiskinandalamsastra.pdf>
- Pradopo, R. D. (2017). *Teori kritik dan penerapannya dalam sastra Indonesia modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratama, Y. C. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 4(2): 210—223. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi/article/view/1966/1535>
- Nale, F. W. dan Emilia K. K. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(3). [https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika\\_pembangunan/index](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index)
- Wiyatmi. (2013). *Sosiologi sastra* [ebook]. Jakarta: Kanwa Publisher.
- Yanti, C. S. (2015). Religiositas islam dalam novel *Ratu yang Bersujud* karya Amrizal Mochamad Madavi. *Jurnal Humanika*, 15(3): 2. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/viewFile/585/pdf>